

Investasi Baru Smelter

▪ Kamis, 07 April 2022

Mataram - PT. Amman Mineral Nusa Tenggara adalah perusahaan pertambangan yang mengoperasikan 25.000ha tambang tembaga dan emas yang terletak di Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, Indonesia



Gambar: Pabrik pengolahan tambang tembaga dan emas.

. Amman Mineral Internasional terdiri dari 3 anak perusahaan yaitu Amman Mineral Nusa Tenggara, Amman Mineral Integrasi dan Amman Mineral Industri yang masing-masing berperan penting dalam memberikan layanan kelas dunia untuk mendukung

operasional pertambangan tembaga dan emas di Batu Hijau.

Amman Mineral Integrasi (AMIG) menyediakan tenaga kerja terbaik untuk mendukung operasional pertambangan sedangkan Amman Mineral Industri (AMIN) dibangun untuk mengembangkan dan mengoperasikan fasilitas peleburan dan pemurnian.

Sejak dibuka pada tahun 2000, Batu Hijau telah memproduksi sekitar 8,78 miliar pon tembaga dan 8,7 juta ons emas. AMNT menyumbang hingga 95% pendapatan bruto Kabupaten Sumbawa Barat. PT. AMNT di pimpin oleh Hilmi Panigoro sebagai Presiden Komisaris. Salah satu perwakilan PT. AMNT bersilaturahmi ke Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi NTB dalam rangka membahas proyek Smelter Pengembangan Industri pembuatan logam dasar bukan besi.



Gambar: PT. AMNT Pabrik Pemurnian tembaga dan emas

Perwakilan PT. AMNT tidak hanya melakukan silaturahmi juga berkonsultasi terkait Permohonan Izin Pemanfaatan Air Laut Selain Energi, dimana pemanfaatan air laut tersebut nantinya akan ditampung di dalam Menara pendingin (tower cooling) untuk selanjutnya digunakan untuk mendinginkan mesin - mesin pengolah logam. Jumlah estimasi penggunaan air laut yang akan digunakan yakni sejumlah 228 m³/jam.



Gambar: Pabrik pengolahan tembaga dan emas

Fasilitas yang dimiliki oleh PT. AMNT sangat lengkap sehingga mampu menghasilkan tembaga dengan kapasitas 120.000 ton per hari. Pembangkit listrik dengan tenaga batubara sebesar 112 MW dan memiliki fasilitas Pelabuhan dengan terminal kapal feri, layanan udara dan townsite yang sangat tertata rapi. PT. AMNT mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 4.300 karyawan dan tenaga kontraktor sebanyak 5.000 kontraktor. Menurut Zainal Abidin mengatakan proses pembangunan konstruksi pabrik pengolahan bijih mineral hasil tambang (smelter) di Kabupaten Sumbawa Barat diperkirakan menyerap tenaga kerja sebanyak 2.000 orang.



Gambar: Kunjungan PT. AMNT ke DPMPPTSP Provinsi NTB.

Dalam konsultasinya, PT. AMNT diterima langsung oleh Kepala Dinas

Penanaman Modal & PTSP Provinsi NTB, Ir. H. Mohammad Rum, MT. di ruang kerjanya yang didampingi oleh Koordinator PTSP bersama Subkoordinator dan Kepala Bidang Wilayah Pesisir Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTB. PT. AMNT saat ini sudah memperoleh Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) Laut dari Kementerian Kelautan dan Perikanan. selain itu, dokumen Analisis Dampak Lingkungan juga telah rampung, kini tinggal menunggu kajian teknis dari OPD terkait. Proyek ini merupakan salah satu proyek dari PT. AMNT yang merupakan salah satu proyek startegis nasional yang menjadi prioritas yang ada di Provinsi NTB, sehingga segala pengurusan terutama terkait dengan legalitas atau perizinan harus menjadi prioritas utama.

Gubernur NTB juga turun dan mendengar langsung aspirasi serta harapan warga masyarakat kepada pemerintah. Gubernur NTB berdialog dengan masyarakat Maluku tentang keberadaan Smelter di Kabupaten Sumbawa Barat. “Alhamdulillah masyarakat sangat terbuka dan gembira dengan di mulainya pembangunan Smelter ini” ujar Gubernur NTB, Dr. H. Zulkieflimansyah, S.E., M.Sc. Masyarakat yang berada di KSB sangat mendukung pembangunan Smelter ini yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dan membuka lapangan pekerjaan.